

BAB V

PENUTUP

Dari semua uraian di muka dapat disimpulkan bahwa penciptaan karya seni muncul karena adanya keinginan seniman untuk menyampaikan ide atau gagasan lewat karya seni. Dalam faktor-faktor objektif, langkah awal seorang seniman adalah pengamatan selanjutnya mengungkapkan ke dalam karya seni. Demikian pula dengan penulis, langkah awal yang penulis lakukan adalah melihat, mengamati, dan bermain langsung dengan anak-anak. Setelah itu pengolahan objek sesuai dengan gambaran yang ada pada jiwa penulis, yang terwujud dalam karya seni lukis. Objek anak ditampilkan sedemikian rupa dengan warna yang cerah untuk menggambarkan suasana hati yang gembira.

Bermain merupakan kebutuhan ilmiah anak. Selain sebagai aktivitas bersenang-senang bermain juga dimaksudkan untuk belajar anak. Melalui bermain pula kreativitas anak akan terbangun dan berkembang dengan maksimal. Aktivitas bermain anak dengan berbagai hal yang melingkupinya menjadi sesuatu yang menarik untuk dibuat dalam penciptaan karya seni lukis. Aktivitas bermain dibuat subjektif karena didasari pemikiran penulis. Mulai dari berbagai ekspresi dan imajinasi anak.

Bentuk-bentuk yang dihadirkan pada seluruh karya yang ada bersifat figuratif dan mengacu pada gaya yang bersifat imajinatif. Sejumlah cara yang ada menggunakan berbagai pertimbangan kebentukan, misalnya memainkan bentuk dari segi proporsi, penggabungan objek lain, dan lain-lain. Selain itu penulis juga terpengaruh dengan kebentukan seniman lain yang menjadi acuan, antara lain Eddi Hara, Diela Maharani dan Sarkodit. Dari segi perwujudan visual, penulis mempertimbangkan artistik diantaranya persoalan garis, prinsip keseimbangan, warna, proporsi, dan lain-lain. Semua itu disusun berdasarkan pertimbangan dan kesesuaian dengan konsep yang akan dibangun dalam karya seni lukis.

Terlepas dari itu, diharapkan seluruh karya Tugas Akhir ini mampu menjadi pelajaran, yang tidak lain semua ini merupakan manifestasi dari hasil pengamatan dan renungan pribadi yang telah mengalami pengendapan sampai akhirnya berwujud karya.

Tugas ini merupakan sarana pengungkapan dan penyampaian gagasan dan ide yang telah dipikirkan selama ini melalui objek anak yang kemudian diungkapkan melalui karya. Demikian seluruh karya dan laporan ini dibuat sebagai syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Lukis di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Besar harapan melalui karya Tugas Akhir ini semoga dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan seni lukis maupun dalam usaha menyadarkan para orangtua mengenai pentingnya aktivitas bermain anak.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bahri, Nooryan, 2008. *Kritik Seni, Wacana, Apresiasi Dan Kreasi*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Djelantik, A.A.M. Estetika. 1990. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia.
- Fadillah, Mochammad. 2017. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana.
- Fajar Sidik dan Aming Prayitno. 1979. *Desain Elementer*. Yogyakarta: STSRI “ASRI”.
- Jamil, Sya’ban. 2018. *Ayah Bunda, Kapan Kita Bisa Bermain Bersama?*. Solo:Metagraf.
- Mursi, Muhammad Sa’id, 2001 *Melahirkan Anak Masya Allah: Sebuah Terobosan Baru Dunia Pendidikan Modern*, Jakarta: Cendekia.
- Tedjasaputra, Mayke S. 2003. *Bermain, Mainan dan Permainan: Untuk Pendidikan Usia Dini*, Jakarta: Grasindo.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sucitra, I Gede Arya. 2013. *Pengetahuan Bahan*. Yogyakarta: Badan penerbit ISI Yogyakarta.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Dictiartlab.